

— AUDITING, INTERNAL.

KK
A/181/00
Cah
P

**PERBEDAAN TEMUAN AUDIT CUKAI HASIL TEMBAKAU
ANTARA HASIL AUDIT YANG DIPEROLEH MELALUI
PENERAPAN PROSEDUR STANDAR DAN PERHITUNGAN
KONVERSI BATANGAN**

**(EVALUASI HASIL AUDIT TERHADAP PERUSAHAAN
HASIL TEMBAKAU PADA KANTOR WILAYAH VII
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SURABAYA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

AGUS CAHYONO
No. Pokok : 049721710/E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PERBEDAAN TEMUAN AUDIT CUKAI HASIL TEMBAKAU
ANTARA HASIL AUDIT YANG DIPEROLEH MELALUI
PENERAPAN PROSEDUR STANDAR DAN
PERHITUNGAN KONVERSI BATANGAN
(EVALUASI HASIL AUDIT TERHADAP PERUSAHAAN HASIL TEMBAKAU
PADA KANTOR WILAYAH VII
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SURABAYA)**

DIAJUKAN OLEH :

AGUS CAHYONO

No Pokok : 049721710/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, MSi, Ak.

TANGGAL 01-09-2000

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. ARSONO LAKSMANA, SE. Ak.

TANGGAL 15 Sept 2000

ABSTRAK

Audit cukai hasil tembakau yang merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan buku, catatan dan dokumen serta sediaan barang Perusahaan dalam rangka pengawasan terhadap pemenuhan ketentuan di bidang cukai hasil tembakau adalah salah satu bagian dari audit di bidang cukai sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Cukai nomor : 11 Tahun 1995.

Auditor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam melaksanakan program audit di bidang cukai dihadapkan pada keputusan untuk melakukan pemeriksaan secara keseluruhan (*full audit*) atau dengan menggunakan metode lainnya seperti *sampling audit*. Dalam praktik penugasan audit di lapangan sering dijumpai kendala yang mengakibatkan pemeriksaan secara keseluruhan (*full audit*) berdasarkan Standar Prosedur Audit tidak dapat dilakukan diantaranya adalah jangka waktu penugasan lapangan yang dibatasi hanya maksimum 30 (tigapuluh) hari dan tidak cukup memadainya pengendalian intern (*internal control*) perusahaan yang diaudit untuk menjamin ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang tersedia.

Untuk mencapai tujuan audit yang efisien dan efektif serta dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara perlu diterapkan suatu prosedur pemeriksaan yang sederhana namun andal dengan menggunakan teknik audit khusus. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keandalan penerapan perhitungan konversi batangan sebagai teknik audit untuk mendapatkan bahan bukti kompeten yang cukup. Definisi perhitungan konversi batangan dapat dirumuskan sebagai suatu teknik audit untuk menentukan jumlah sediaan akhir hasil tembakau per satuan batang yang dihitung sekaligus terhadap keseluruhan sediaan hasil tembakau. Hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan bahan bukti audit yang lain berupa pemeriksaan fisik (uji eksistensi).

Penelitian yang penulis lakukan berjudul : "*Perbedaan Temuan Audit Cukai Hasil Tembakau antara Hasil Audit yang Diperoleh Melalui Penerapan Prosedur Standar dan Perhitungan Konversi Batangan (Evaluasi Hasil Audit terhadap Perusahaan Hasil Tembakau pada Kantor Wilayah VII Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Surabaya)*" dengan populasi adalah seluruh Laporan Hasil Audit yang diterbitkan bagi objek audit cukai hasil tembakau yang berada dibawah naungan Kanwil VII DJBC Surabaya yaitu seluruh Jawa Timur, dalam hal ini sebanyak 35 (tiga puluh lima) LHA. Sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi yang memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian melalui penerapan perhitungan konversi batangan yaitu 13 (tiga belas) LHA.

Teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah dengan uji tanda (*sign test*) dengan signifikansi 99% menghasilkan $\chi^2 (=7,11)$ lebih tinggi daripada $\chi^2\alpha$; d.b.1 (=6,635). Sedangkan test signifikansi terhadap uji beda dua rata-rata yang diperoleh menggunakan teknik t test dengan hasil penelitian adalah : harga kritik t yang diperoleh $t_0 = -2,063$ setelah dikonsultasikan dengan tabel harga kritik student's untuk d.b. 12, taraf signifikansi 95% ($t_1 = -1.782$), harga kritik t yang diperoleh tinggi (signifikan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan temuan audit cukai hasil tembakau yang signifikan antara hasil audit yang diperoleh melalui penerapan prosedur standar dan perhitungan konversi batangan atau dengan kata lain temuan audit yang didapatkan melalui penerapan perhitungan konversi batangan lebih baik daripada temuan audit yang didapatkan melalui prosedur standar. Berarti hipotesis yang diharapkan diterima dan hipotesis nihil ditolak.